

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, maka kesimpulan dari penelitian analisis wacana kritis Sara Mills dalam film “*Woman From Rote Island*” adalah sebagai berikut:

Film “*Woman From Rote Island*” ini merupakan sebuah karya film sinematik yang mengeksplorasi sebuah tindakan kekerasan seksual dan relasi kuasa yang menimpa perempuan dalam kehidupan sosial. Mulai dari menampilkan rangkaian adegan traumatis yang dilihat dari tokoh Martha dan Orpa. Film ini juga memperlihatkan bagaimana korban berhadapan dengan struktur sosial dan figure dominan yang memanfaatkan posisi kuasa mereka.

Dilihat dari penggambaran visual yang diberikan berupa adegan intim, keterbukaan, penggunaan kamera jarak dekat, dan alur naratif yang sangat berfokus kepada pengalaman korban, sehingga membuat film ini menjadi sarana penting dalam memahami dinamika kekerasan, resistensi Perempuan, serta ketidakadilan yang berulang dalam ruang sosial.

Film ini menunjukkan bahwa posisi subjek-objek tidak bersifat tetap. Martha sering ditepatkan sebagai objek, namun narasi juga memperlihatkan moment-moment ketika Martha beralih menjadi subjek. Saat Martha mengejar pelaku, menolak perlakuan yang diterimanya, dan berusaha mempertahankan kendali diri, begitu juga pada bagian Orpa yang mendapatkan moment tersebut pada akhir film.

Posisi pembaca (penonton) dibentuk melalui framing visual sinematografi dengan berbagai teknik pengambilan gambar (*camera angle*) dan *framing* (tipe *shot*) yang menempatkan audiens dengan pengalaman emosional korban. Pada saat kamera memfokuskan wajah, ekspresi takut, dan gestur Martha maupun Orpa untuk menimbulkan empati dan memperkuat persepsi bahwa mereka berada dalam posisi tidak berdaya. Kemudian pembaca sebagai pendukung dalam melawan atau menuntut kebenaran. Sehingga pembaca bukan hanya menyaksikan kekerasan, namun juga dapat memahami keberanian dan upaya perempuan dalam merebut Kembali martabatnya.

Kemudian dari hasil analisis wacana kritis Sara Mills melalui posisi subjek-objek dan posisi pembaca, peneliti mendapatkan 3 temuan data berupa: Kekerasan Seksual sebagai Dominasi yang terstruktur, Perlawanan Perempuan terhadap Dominasi, dan Tubuh Perempuan sebagai Ruang Kuasa dan Resistensi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pembaca, terkhusus mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta, yang ingin melakukan penelitian mengenai film, disarankan mencari teori-teori yang sesuai dan mendukung agar mempermudah dalam pengerjaan.
2. Kepada pembuat film, diharapkan untuk terus mengangkat isu-isu yang menyuarakan kebenaran yang sering terjadi disekitar kita, melalui sarana

film ini diharapkan mampu membuka lebih luas wawasan masyarakat mengenai moral-moral melalui karya film.

3. Kepada Pecinta film, disarankan untuk cerdas dalam memilih sebuah film sebelum ditonton. Tontonlah film yang mengandung pesan moral yang bisa dipetik untuk kehidupan.